

**ANALISIS PERANAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN
DALAM PENGEMBANGAN AGRIBISNIS USAHA
KECIL MENENGAH MELALUI PROGRAM CSR
(CORPORATE SOSIALITY RESPONSIBILITY) DI
PT. BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk. GROUP**

T E S I S



Oleh :

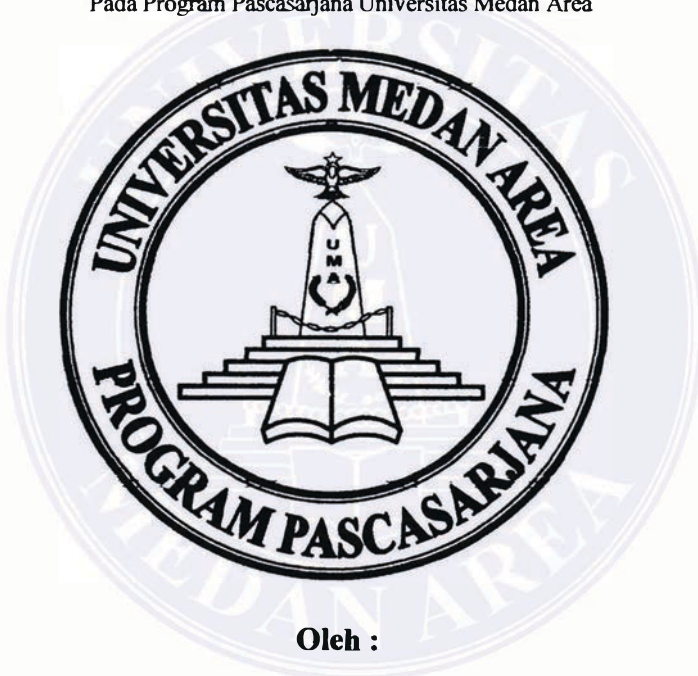
**MUHAMMAD SALEH MALAWAT
NPM. 061802001**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
M E D A N
2 0 0 8**

**ANALISIS PERANAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN
DALAM PENGEMBANGAN AGRIBISNIS USAHA
KECIL MENENGAH MELALUI PROGRAM CSR
(CORPORATE SOSIALITY RESPONSIBILITY) DI
PT. BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk. GROUP**

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis (MMA)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh :

**MUHAMMAD SALEH MALAWAT
NPM. 061802001**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
M E D A N
2 0 0 8**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Peranan Perusahaan Perkebunan Dalam Pengembangan Agribisnis
Usaha Kecil Menengah Melalui Program CSR (Corporate Sociality
Responsibility) di PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Group

N a m a : Muhammad Saleh Malawat

NPM : 061802001

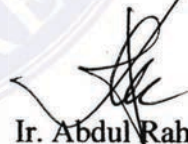
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

Pembimbing II



Ir. Abdul Rahman, MS

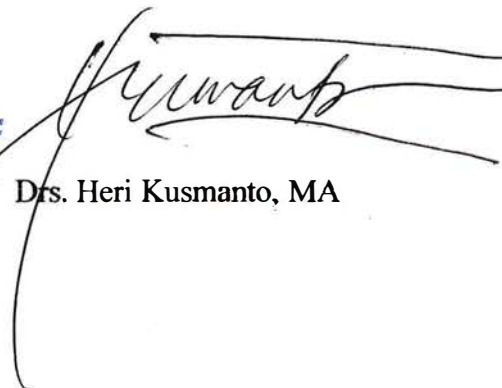
Ketua Program Studi
Magister Manajemen Agribisnis



Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS



Direktur



Drs. Heri Kusmanto, MA

RINGKASAN

MUHAMMAD SALEH MALAWAT. Analisis Peranan Perusahaan Perkebunan Dalam Pengembangan Agribisnis Usaha Kecil Menengah Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Dibawah bimbingan Dr.Ir. Edy Batara Mulya Siregar MS. sebagai Ketua dan Ir. Abdul Rachman MS. Sebagai anggota.

Community Development oleh praktisi pembangunan sering diterjemahkan sebagai pembangunan masyarakat, maupun memperdayakan masyarakat merupakan sebuah wacana pendekatan pembangunan yang telah dimulai sejak periode 1960-an.

Dewasa ini, program pemberdayaan masyarakat banyak sekali diluncurkan oleh pemerintah sebagai wujud komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sayangnya, terdapat kesan bahwa program ini kurang berhasil mencapai sasaran yang diharapkan, yakni kemandirian masyarakat baik secara ekonomis, sosial maupun politis. Hal ini tidak terlepas dari kelemahan dalam desain program pemberdayaan itu, antara lain bahwa pemberdayaan sering dipersepsikan dan diterjemahkan secara sempit sebagai pemberian akses finansial (penyediaan dana bantuan atau kredit) yang lebih besar kepada anggota masyarakat, khususnya kelompok miskin. Dengan persepsi yang demikian, tidaklah mengherankan bahwa program pemberdayaan seringkali dikemas dalam kerangka program pengentasan kemiskinan. Padahal, masyarakat yang tidak berada dibawah garis kemiskinanpun membutuhkan upaya pemberdayaan pula.

Pembinaan yang dilakukan PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (Dalam hal bantuan modal dan skill) berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan Agribisnis Usaha Kecil Menengah, untuk menindaklanjuti UU No.40 tahun 2007 pasal 74 tentang perseroan terbatas yang menjalankan usahanya senantiasa memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan berkewajiban terhadap penerapan Corporate Social Responsibility/Community Development.

Penelitian ini bertujuan antara lain : Untuk mengetahui besarnya dana yang terealisasi dalam pengembangan Agribisnis usaha kecil menengah oleh PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Kisaran serta untuk mengetahui pengaruh pembinaan yang dilakukan oleh PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Manajemen Pelatihan untuk peningkatan skill, bantuan modal, juga untuk melihat sejauh mana dampak pembinaan yang dilakukan PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Kisaran terhadap pengembangan lingkungan Agribisnis usaha kecil menengah (Community Development) sehingga penerapan sistim ini senantiasa dapat membantu pemerintah khususnya Pemerintah Kabupaten Asahan dalam upaya memperkecil tingkat pengangguran serta meningkatnya penyerapan tenaga kerja melalui program usaha kecil menengah, dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan usaha kecil menengah akan mendorong pertumbuhan dan peningkatan ekonomi lokal.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Atas izin dan Ridho Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik dan tepat waktu.

Tesis ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen Agribisnis pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area. Tesis ini mencoba menganalisa Peranan Perusahaan Perkebunan Dalam pengembangan Agribisnis Usaha Kecil Menengah Melalui Program Corporate Sociality Responsibility (CSR) di PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Group.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar MS. selaku Ketua Komisi Pembimbing, serta Bapak Ir. Abdul Rachman MS. selaku anggota Pembimbing yang telah memberikan Petunjuk, bimbingan, saran dan nasehat-nasehat serta ilmunya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT senantiasa menambah rachmad, amal dan kearifan bagi mereka.

Terima kasih kepada manajemen di PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Bapak Supatno Handoko SE. Msi. Selaku Rubber Business Head dan Bapak Nahum Panggabean selaku Sumut Unit Head Khususnya VP. CSR PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Group kepada Bapak Suwandi SH, Bapak H. Usman Nugroho selaku HRD&GA Manager, dan Mitra Usaha Binaan yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya dalam pengadaan data yang dibutuhkan dalam penulisan tesis ini. Kepada rekan-rekan kelas Eksekutif MMA angkatan III kami sampaikan rasa terima kasih atas segala bantuannya baik selama masa kuliah maupun dalam penyelesaian tesis ini, terima kasih juga kepada staf T.U. PPS MMA UMA.

Teristimewa kepada Ibunda Hj. Hadjidjah Kiang dan Alm. M. Sidiq Malawat yang telah membesarkan dan mengasuh penulis sejak kecil hingga saat ini, kepada Hj. Novida Erina istri tercinta, Sari, Kiki, Putri, Vina anak-anakku tersayang sebagai sumber inspirasi dan pengorbanannya, kepada seluruh anggota keluarga yang dengan tulus dan ikhlas memberikan segala bantuan dan dorongan sehingga tesis ini dapat diselesaikan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya mudah-mudahan Tuhan YME memberikan imbalan yang berlipat ganda kepada mereka

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari yang diharapkan, disana-sini masih banyak terdapat kekurangan, maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari semua pihak untuk kiranya lebih mengoptimalkan manfaat tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya kepada para pembaca. Kebenaran yang mutlak itu hanya Allah yang mengetahuinya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan hidayahnya kepada kita semuaAmin.

Medan, Mei 2008

Hormat,

Penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
 I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah	4
1.3. Hipotesis	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Kegunaan Penelitian	6
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengembangan Agribisnis di Indonesia	7
2.2. Kemitraan Dalam Agribisnis	13
2.3. Profil dan Permasalahan Usaha Kecil	18
2.4. PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Sebagai Mitra	23
2.5. Kerangka Pemikiran	25
 III. METODOLOGI	
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.2. Metode Penelitian	31
3.3. Pengumpulan Data	31
3.4. Metode Analisis Data	32
 IV. DESKRIPSI PT. BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk. KISARAN	
4.1. Sejarah PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	34
4.2. Penyaluran Dana Program CSR/CD	37
4.3. Perkembangan PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Group	42
 V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
5.1. Pengembangan Agribisnis Usaha Kecil Melalui Program CSR/CD	43
5.2. Profil Usaha Kecil Menengah Agribisnis PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	44
5.3. Dampak Kemitraan UKM Mendukung Produksi PT. BSP Tbk	51

5.4. Dampak Program Corporate Social Responsibility 53

5.5. Kebutuhan Masyarakat 57

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan 64

6.2. Saran dan Implikasi Kebijakan 67

DAFTAR PUSTAKA 69

LAMPIRAN 71-76



I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Salah satu Pembangunan Agribisnis di Indonesia adalah bagaimana menciptakan nilai tambah bagi pembangunan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan diantaranya melalui pembangunan sub sektor perkebunan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat petani perkebunan, serta turut mendukung peningkatan nilai export non migas sub sektor perkebunan. Komoditi kelapa sawit dan karet memegang peranan yang sangat penting demi meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Asahan dengan harapan untuk memperkecil penderitaan masyarakat disebabkan adanya situasi resesi ekonomi yang berkepanjangan di Indonesia saat ini.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas keberadaan sub sektor perkebunan mempunyai arti yang sangat penting dalam menunjang Pembangunan Nasional maupun daerah. Hal ini dapat dilihat dari sumbangan yang diberikan sub sektor perkebunan baik yang nyata maupun yang tidak nyata bagi daerah Kabupaten Asahan dan masyarakat. Demikian pula sub sektor perkebunan dalam perkembangannya mampu menghasilkan devisa, memberikan kontribusi peningkatan Product Domestic Regional Bruto (PDRB) dan juga menyerap tenaga kerja sekaligus peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Hingga saat ini sektor pertanian, khususnya sub sektor perkebunan masih memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, mengingat peranannya dalam penyerapan lapangan kerja serta penghasil devisa dari sektor non migas.

Meskipun kinerja ekspor sektor pertanian pada periode krisis ekonomi menunjukkan kecenderungan menurun, namun dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya masih memberikan nilai positif.

Kenyataan telah membuktikan dan menyadarkan kita semua akan pentingnya peran strategis sektor pertanian sebagai pilar penyangga atau basis utama ekonomi nasional dalam upaya penanggulangan dampak krisis yang lebih parah. Sektor pertanian rakyat serta usaha kecil dan menengah relatif mampu bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi dan menyelamatkan Negara kita dari situasi yang lebih parah. Disamping pendekatan kemitraan dan penguatan jaringan, akan disinergikan pula dengan pendekatan peningkatan nilai tambah produksi pada usaha-usaha kecil yang berorientasi pada pasar/ekspor sesuai kompetensi ekonomi lokal daerahnya (Departemen Perindustrian dan Perdagangan, dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2000).

Dalam kenyataannya, walaupun agribisnis usaha kecil lebih mampu bertahan menghadapi krisis, kelompok usaha ini menghadapi berbagai permasalahan yang mendasar yang menyebabkan rendahnya perkembangan usaha tersebut. Permasalahan yang dihadapi agribisnis usaha kecil pada umumnya adalah manajemen dan permodalan. Keterbatasan manajemen menyebabkan pengelolaan usaha kurang efisien, sedangkan keterbatasan dalam permodalan menyebabkan pengembangan usaha sangat lambat.

Peranan usaha kecil terhadap perekonomian, baik makro maupun mikro telah lama disadari oleh pemerintah, sehingga pemerintah melakukan berbagai program pembinaan terhadap usaha kecil. Secara khusus dari segi pendanaan, dikenal kredit usaha kecil dari perbankan, namun hal tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh usaha kecil, karena ketiadaan atau keterbatasan agunan serta pembukuan yang tidak dapat dinilai berdasarkan standar perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- 1.CSR Bakrie “ Towards a Better Society – Bakrie Untuk Negeri 2006
- 2.Erwin Hidayat Hsb., SH.MH. Peraturan Perundang-Undangan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Bapedaldasu Sumut 2006.
- 3.Syaad Afifuddin SE,M.EC Dr. Sistem Informasi Manajemen Perkebunan Materi Kuliah Semester I (satu) 2007.
- 4.Lembaga Pendidikan Perkebunan Kampus Medan 2007 Proses pengolahan Kelapa Sawit.
- 5.Lembaga Riset perkebunan Indonesia Warta Perkaretan Pusat Penelitian Karet Volume 24, 2005
- 6.Baga LMA. Herindajanto, A.H. Dharmawan, DB Hakim., E. Hartulistiyo, H Ahmad S and L Abdullah (1999) Revitalization of Scientist’s Contribution on Agribusiness Development. Prioceedeng, the 4 th ISSM, Kassel.
- 7.Daryanto, Arief (1999) Indonesia’s Crisis and the Agricultural Sector : the Relevance of Agricultural Demand-Led Industrialisation. UNEAC Asia Papers No.2 1999.
- 8.Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2000) Panduan Operasional pengembangan Ekonomi Lokal, Jakarta.
- 9.E. Gumbira-Sa’id CS. Manajemen Teknologi Agribisnis, Kunci Menuju Daya Saing Global Produk Agribisnis PT. Ghalia Inonesia dengan MMA-IPB Cetakan Pertama 2001.
- 10.Pemerintah kabupaten Asahan, Program Pembangunan Daerah (Properda) Tahun 2001-2005.

- 11.Elkington, John (1997) *Cannibals with forks, the Triple Botton Line of Twentieth century Business*, New York.
- 12.Fauzi H. dan Cambell, DJ (2007) *Corporate Social and Environmental Performance : A Comparative Study Between Indonesian Companies and Multinational Companies (MNCs) Operating in Indonesia*, Accounting Forum, Forthcoming.
- 13.Porter, ME dan Kremer, MR (2002) *The Competitive Advantage of Corporate Philantropy*, Harvard Business Review, DEsemer p. 56-68.
- 14.Lawrence AT Weber J. dan Post FP (2005) *Business Society : Satkeholders, Ethics, Public Policy*, 11th Edition, McGraw-Hill International, Singapore.
- 15.Wood DJ dan Jones RE (1995) *Stakeholder Mismatching : A Theoritical Problem ini Empirical Research on Corporate Social Performance*, International Journal of Organizational Analysis p. 229-267.
- 16.Saragih, Bungaran (1998) *Agribisnis : Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Pertanian*. Yayasan Mulia Persada Indonesia PT. Surveyor Indonesia dan Pusat Studi Pembangunan LP-IPB Jakarta.
- 17.Sasmito, Edy (2003) *Menebak arah pembinaan UKK oleh BSP Tbk.. Bisnis Indonesia, Bisnis.com Kamis, 16/01/2003*
- 18.Solahuddin, Soleh (1998) *Strategi dan Kebijakan Pembangunan Pertanian sebagai penggerak Perekonomian Nasional*. Makalah disampaikan pada SILAKNAS ICMI, Yogyakarta, 5 Desember 1998.
- 19.Subanar, Harimurti (1998) *Manajemen Usaha Kecil*. BPFE, Yogyakarta.